

## Polisi Gerebek Rumah Produksi Narkoba "Keripik Pisang" di Bantul

**BANTUL (IM)** - Bareskrim Polri bersama Polda DIY menggerebek rumah kontrakan di Dusun Pelem Kidul, Kalurahan Baturetno, Kapawon Banguntapan, Bantul. Penggerebekan ini terkait dengan aktivitas produksi narkoba jenis baru.

Kabareskrim Polri, Komisaris Jenderal (Komjen) Wahyu Widada mengungkapkan, penggerebekan dilakukan setelah pihaknya menangkap peredaran narkoba di wilayah Cimaggis, Jawa Barat.

"Berawal dari pemantauan cyber, kami ungkap ada penjualan happy water dan keripik pisang. Namun, hal yang membuat kami curiga adalah mereka menjual keripik pisang atau happy water dengan harga yang mahal. Dari situ, kami melakukan pemantauan terhadap akun penjualan tersebut," katanya dalam konferensi pers di lokasi penggerebekan di Baturetno, Banguntapan, Jumat (3/11).

Setelah 1 bulan memantau, Wahyu melanjutkan, pihaknya menangkap pengirim paket berisi keripik pisang yang sudah dicampur dengan narkoba.

"Kemudian kami melakukan pengembangan dan diperoleh tiga TKP lainnya, pertama di wilayah Kiangkrik, Magelang, Potorono dan Baturetno, Banguntapan, Bantul. Selanjutnya, pada Kamis (2/11) kami berhasil melakukan penggerebekan," ujarnya.

Dari penggerebekan tersebut, pihaknya menangkap 8 orang tersangka. Rinciannya, 2 orang ditangkap di Kiangkrik, 2 di Potorono, dan satu di Baturetno, Banguntapan, serta 3 pelaku ditangkap di Cimaggis. Saat ini, polisi juga masih memburu 4

lainnya yang sudah dimasukkan dalam daftar pencarian orang (DPO).

Para tersangka itu berinisial MAP berperan sebagai pengelola media sosial, D pemegang rekening, AS sebagai kurir, BS, MRE, AR dan R sebagai pengolah, EH sebagai pengolah dan distributor.

"Dari empat lokasi kami berhasil mengamankan sebanyak 426 bungkus keripik pisang narkotik, 2.022 botol berukuran 10 mililiter cairan happy water, dan 10 kilogram bahan baku narkotik," ucapnya.

Wahyu menyebutkan, para tersangka menggunakan jenis narkoba yang sudah sering beredar di masyarakat. Hanya saja, dalam praktiknya, mereka menggunakan cara baru yakni dengan dicampur dalam makanan dan cairan perasa.

"Kalau jenis narkobanya itu bukan jenis baru, ada sabu sama amfetamin. Tetapi, cara produksinya saja yang sudah tidak konvensional, tetapi dicampur dengan makanan yaitu keripik pisang dan cairan perasa," katanya.

Wahyu mengatakan, para tersangka dikenakan pasal 114 ayat 2 juncto pasal 132 ayat 1 UU RI Nomor 35 Tahun 2009 dengan ancaman pidana paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun atau penjara seumur hidup atau pidana mati, serta denda minimal Rp 1 miliar dan maksimal Rp 10 miliar.

Atau pidana subsider pasal 113 ayat 2 juncto pasal 132 ayat 1 UU RI Nomor 35 tahun 2009 dengan ancaman pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun atau penjara seumur hidup atau pidana mati, serta denda minimal Rp 1 miliar dan maksimal Rp 10 miliar. • **Ius**

## Enam Orang DiDituduh Polisi Terkait Kasus Aborsi di Jaktim, Termasuk Pasien

**JAKARTA (IM)** - Polisi telah menetapkan 6 orang tersangka kasus praktik klinik aborsi di Ciracas, Jakarta Timur. Keenam tersangka punya peran berbeda, mulai dari dokter yang melakukan aborsi hingga calo yang mencari pasien.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, tersangka IS berperan sebagai "dokter" yang melakukan aborsi. Dalam praktiknya, dia dibantu tersangka A.

Selain itu, ada tersangka AF yang berperan merekrut pasien yang hendak melakukan aborsi. Terakhir, ada tersangka RF yang bertugas membuang janin hasil aborsi.

"Dari hasil proses ini, kemudian ditetapkan pada proses penyidikan 4 tersangka," kata Trunoyudo kepada wartawan, Jumat (3/11).

Secara terpisah, Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan, selain para penyedia jasa aborsi, sepasang kekasih yang akan melakukan aborsi di tempat itu juga ditangkap dan dijadikan sebagai tersangka.

"G (29) pengguna jasa aborsi masih dalam pemulihan. (Wajib Lapor) akan diberkas terpisah (splitting) dari penyedia jasa aborsi. AL (26) pacar G (Wajib Lapor) akan diberkas terpisah (splitting) dari penyedia jasa aborsi," jelasnya.

Saat ini para penyedia jasa aborsi ilegal sudah sudah ditetapkan jadi tersangka dan langsung ditahan di Polda Metro Jaya.

Mereka dijerat Pasal 428 ayat (1) jo Pasal 60 ayat (1) dan ayat (2) dan atau Pasal 439 dan atau Pasal 441 ayat (2) jo 312 huruf b Undang-Undang No.17 tahun 2023

tentang kesehatan dan atau Pasal 299 KUHP dan atau Pasal 348 KUHP dan atau pasal 349 KUHP jo Pasal 56 KUHP.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya menggeledah sebuah rumah di Jalan Tanah Merdeka, Kelurahan Rambutan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Rumah tersebut diduga menjadi tempat aborsi ilegal.

Ketua RW 06 Kelurahan Rambutan Artam Aryandi (54) mengatakan penggeledahan oleh jajaran Polda Metro Jaya itu merupakan ketiga kalinya.

"Saya dapat laporan dari ketua RT, kasus ini awalnya 23 Oktober ada penggerebekan. Terus dilanjutkan pada Selasa (31/10), penggeledahan, terakhir hari ini pembongkaran tangki septik," kata Artam, dilansir Antara, Kamis (2/11).

Penggeledahan itu melibatkan jajaran Polda Metro Jaya, Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor), dan tim Rumah Sakit (RS) Polri Kramat Jati, Kamis (2/11). Seorang perempuan memakai baju tahanan dengan tangan terborgol kabel plastik dikawal sejumlah penyidik.

Perempuan itu dibawa untuk menunjukkan lokasi pada area rumah yang hendak dibongkar tim dari Polda Metro Jaya, Puslabfor, dan RS Polri Kramat Jati.

Petugas tampak membongkar septic tank pada bagian depan rumah. Petugas kemudian melakukan penyaringan air kotor tanki septic itu diduga untuk mencari sisa janin yang dibuang para pelaku.

Dari dalam lokasi itu, petugas menemukan sejumlah tulang belulang yang diduga dari janin yang dibuang dari praktik aborsi. • **Ius**

FOTO: ANTARA



### PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA YOGYAKARTA

Kabareskrim Polri Komjen Pol Wahyu Widada (tengah) bersama Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Pol Mukti Juharsa (kiri) dan Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso (kanan) menunjukkan barang bukti saat pengungkapan kasus narkotika di Baturetno, Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta, Jumat (3/11). Bareskrim Polri bersama Polda DIY berhasil membongkar tiga rumah produksi keripik pisang narkotika dan happy water di Bantul dan Magelang serta mengamankan delapan tersangka dengan barang bukti 426 bungkus keripik pisang narkotika berbagai ukuran, 2.022 botol cairan happy water narkotika.

## Polisi Tetapkan Tersangka Kasus Pemerasan terhadap Eks Mentan SYL Usai Pemeriksaan Firli

Polda Metro akan kembali memeriksa Ketua KPK Firli Bahuri. Setelah itu, Polda Metro baru menetapkan kasus pemerasan terhadap SYL.

**JAKARTA (IM)** - Kasus dugaan pemerasan yang dilakukan pimpinan KPK kepada mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) masih dalam penyidikan pihak kepolisian. Polisi akan segera menetapkan tersangka dalam kasus tersebut.

"Jadi rekan-rekan sekalian bahwa akan dilakukan gelar perkara penetapan tersangka yang sudah kita schedulekan," kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak kepada

wartawan, Jumat (3/11).

Ade belum merinci kapan pastinya gelar perkara penetapan tersangka akan dilakukan. Namun dia memastikan hal itu akan dilakukan setelah Ketua KPK Firli Bahuri diperiksa, Selasa (7/11).

"Nanti kita update ke rekan-rekan media untuk menetapkan siapa tersangka dalam dugaan tindak korupsi yang saat ini kita lakukan penyidikan. Jadi kita tunggu setelah pemeriksaan tambahan di hari Selasa tanggal 7 November 2023. Nanti kita

update," ujarnya.

Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan diagendakan, Selasa (7/11), polisi akan memeriksa kembali Ketua KPK Firli Bahuri. Surat panggilan sudah dilayangkan pada Kamis (2/11). Pemeriksaan akan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB.

"Pemeriksaan tambahan, pengambilan keterangan tambahan terhadap Saksi FB selaku Ketua KPK RI yang telah dikirimkan surat penggilannya pada tanggal 2 November 2023 kemarin, untuk jadwal pemeriksaan di hari Selasa tanggal 7 November 2023," kata Ade Safri Simanjuntak kepada wartawan, Jumat (3/11).

Sebagaimana diketahui, kasus pemerasan SYL tersebut diadakan ke Polda Metro

Jaya pada 12 Agustus 2023. Pengaduan masyarakat dibuat terkait dugaan pemerasan pimpinan KPK dalam penanganan perkara di Kementan pada 2021.

Pihak kepolisian selanjutnya melakukan serangkaian penyelidikan dengan melakukan klarifikasi dan pengumpulan alat bukti dalam kasus tersebut. Setelah dilakukan gelar perkara, kasus tersebut naik ke tahap penyidikan pada Jumat (6/10).

Setidaknya ada tiga dugaan kasus yang ditemukan, di antaranya pemerasan, penerimaan gratifikasi, atau penerimaan hadiah, terkait penanganan kasus di Kementerian Pertanian (Kementan).

Puluhan saksi sudah diperiksa sejak kasus tersebut naik ke tahap penyidikan, termasuk mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Selain itu, ada Kapol-

restabas Semarang Kombes Irwan Anwar, ajudan Firli Bahuri, Kevin Egananta, Direktur Dumas KPK Tomi Murtommo, hingga saksi ahli mantan Wakil Ketua KPK Saut Situmorang dan Mochammad Jasim.

Terbaru, Ketua KPK Firli Bahuri juga sudah diperiksa Polda Metro Jaya. Sedianya Firli diperiksa pada Jumat (20/10). Namun Firli absen dengan alasan perlu mempelajari materi pemeriksaan dan terdapat kegiatan lain Ketua KPK yang sudah diagendakan.

Polda Metro Jaya pun dijadwalkan ulang pemeriksaan pada Selasa (24/10). Namun, melalui surat kepada penyidik, Firli Bahuri meminta diperiksa di Bareskrim Polri meskipun kasus tersebut ditangani Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. • **Ius**

## Tukang Cat Curi Motor Artis Nova Eliza, Lalu Dijual kepada Penadah Rp1,5 Juta

**JAKARTA (IM)** - Polisi menciduk tukang cat berinisial BS (29) alias Dolar, tersangka pencurian kendaraan bermotor milik artis Nova Eliza. Lalu, motor Honda Scoopy B 3336 UQF itu dijual kepada penadah dengan harga murah.

"Motor tersebut dijual kepada penadah berinisial NAN dengan harga Rp 1,5 juta," kata Kapolsek Pasar Minggu Kompol David Purba, dalam jumpa pers di kantornya, Jumat (3/11).

David mengatakan, BS mencuri motor melakukan aksi pencurian dan menjual motor itu dengan harga murah untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya. Oleh karena itu, Dolar tak banyak tawar menawar harga saat NAN menyodorkan harga Rp 1,5 juta. "Motifnya untuk memenuhi kebutuhan

pengembangan dan BS akhirnya bisa kami ciduk dalam kurun waktu tak lebih dari 48 jam," ujar David.

Dolar ternyata tukang cat yang baru dua hari bekerja di kediaman Nova Eliza. Dolar bekerja di rumah Nova atas rekomendasi asisten rumah tangga (ART) artis itu karena di kediaman korban tak ada laki-laki yang bisa melakukan pekerjaan berat.

"Ketika mengecat, dia mengetahui lokasi korban menaruh kunci motor. Saat Eliza dan anaknya tengah pergi keluar, pelaku kemudian melancarkan aksinya," imbuh David. Kini, Dolar juga telah ditetapkan sebagai tersangka atas pencurian motor. Ia dijerat dengan Pasal 362 KUHP dengan hukuman penjara maksimal lima tahun. • **Ius**

pengembangan dan BS akhirnya bisa kami ciduk dalam kurun waktu tak lebih dari 48 jam," ujar David.

Dolar ternyata tukang cat yang baru dua hari bekerja di kediaman Nova Eliza. Dolar bekerja di rumah Nova atas rekomendasi asisten rumah tangga (ART) artis itu karena di kediaman korban tak ada laki-laki yang bisa melakukan pekerjaan berat.

"Ketika mengecat, dia mengetahui lokasi korban menaruh kunci motor. Saat Eliza dan anaknya tengah pergi keluar, pelaku kemudian melancarkan aksinya," imbuh David. Kini, Dolar juga telah ditetapkan sebagai tersangka atas pencurian motor. Ia dijerat dengan Pasal 362 KUHP dengan hukuman penjara maksimal lima tahun. • **Ius**

## Polres Jakbar Sita Sabu Senilai Rp412 M dari Kurir Narkoba Jaringan Internasional

**JAKARTA (IM)** - Jajaran Polres Metro Jakarta Barat menyita narkoba jenis sabu sebanyak 224 kilogram atau senilai sekitar Rp 412 miliar. Barang haram itu disita dari pengendali dan kurir narkoba jaringan internasional.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes M Syahduddi mengatakan, ada 20 pelaku yang ditangkap di 11 wilayah pada periode September-Oktober 2023, yakni tersangka berinisial TBM, MRI, WM, WH, AA, A, RJ, DH, ER, AZ, AF, IS, RF, YA, H, AM, MI, ZF, RG, dan FT.

"Total barang bukti narkotika jenis sabu yang berhasil diamankan sebanyak 224 kg dan barang bukti ekstasi sebanyak 11.356 butir," kata Syahduddi dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Barat, Jumat (3/11).

Syahduddi menjelaskan bahwa tim gabungan mengamankan 2 kilogram sabu di Terminal 1A Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Kemudian, di Kompleks Permata atau Kampung Ambon, Cengkareng, Jakarta Barat, penyidik menyita 1 kilogram sabu.

"TKP ketiga adalah di gate atau pintu masuk Bandara Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara, disita narkotika jenis sabu seberat 2.043 gram atau kurang lebih 2 kilogram," kata Syahduddi.

Lalu, sabu seberat 147 kilogram didapatkan dari pelaku di Siak, Riau, dan 1,5 kilogram dari Ciracas, Jakarta Timur.

Kemudian 16 kilogram sabu didapatkan dari tersangka di Gambir, Jakarta Pusat, serta 172 gram sabu dan 4.150 butir ekstasi dari Ciracas.

"TKP kedelapan, salah satu apartemen di Jalan Dewi

FOTO: ANT



### KEBAKARAN TOKO BANGUNAN DI JAKARTA

Petugas pemadam kebakaran berupaya memadamkan api yang membakar sebuah toko bangunan di Jalan Haji Nawu, Kebayoran Baru, Jakarta, Jumat (3/11). Penyebab kebakaran diduga akibat ledakan tabung gas yang mengakibatkan tiga orang mengalami luka bakar dan dilarikan ke rumah sakit.